



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3



Akay jeung Tangkal Jati

Akay dan Pohon Jati

Penulis : Hilmi Lasmiyati Miladiana
Ilustrator : Nisrina Luthfiyah Nurochman



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025



Akay jeung Tangkal Jati

Akay dan Pohon Jati

Penulis : Hilmi Lasmiyati Miladiana
Ilustrator : Nisrina Luthfiyah Nurochman

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Akay jeung Tangkal Jati
Akay dan Pohon Jati

Penanggung jawab: Herawati

Penulis : Hilmi Lasmiyati Miladiana

Penerjemah : Hermawan Aksan

Ilustrator : Nisrina Luthfiyah Nurochman

Penelaah : Erik Rusmana

Penyunting : Desie Natalia

Penata letak : Maman Sulaeman

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113

Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id

Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id

Instagram: @balaibahasajabar

Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat

Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025

ISBN 978-623-118-393-4

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat. Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A
197710122001122005

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah.

Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak).



Akay jeung Tangkal Jati

Akay dan Pohon Jati



Wanci tengah poé, sora tonggeret réang patémbalan.
Akay ngarasa ringrang honcéwang, ningali babaturannana
nungtutan maruragan.

Tengah hari, suara serangga riuh sahut-menyahut.
Akay merasa cemas dan khawatir melihat teman-
temannya jatuh satu per satu.

Cihuy ..., horéng ngeunah geuning.
Asa bisa ngapung! Danu ngagorowok bari ngalayang.

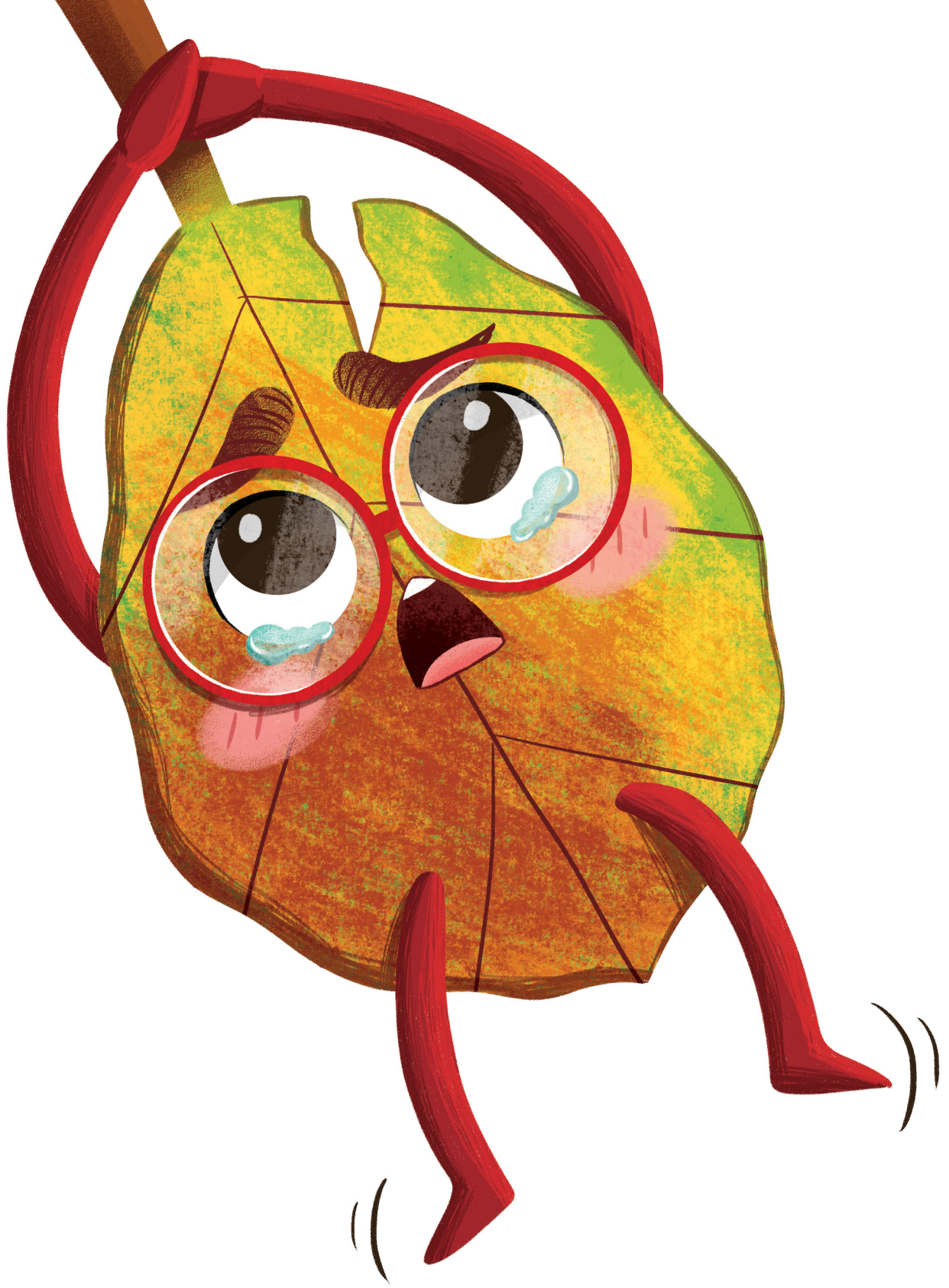
**Cihuy ... ternyata asyik.
Rasanya bisa terbang! Danu berteriak sambil melayang-layang.**





Danu ngagorowok,
"Akay, hayu kadiu, sok geura luncat!"

Danu berteriak,
"Akay, ayo ke sini, cepat loncat!"



Tapi Akay ngarasa beurat lamun kudu
papisah jeung tangkal jati, sabab karasa pisan yén tangkal jati teh mika asih jeung
béla pisan ka manéhna.

Namun, Akay merasa berat kalau harus berpisah dengan pohon jati, sebab ia
sangat merasakan betapa pohon jati itu menyayangi dan senang menolongnya.



"Tenang Akay, urang moal bakal paturay. Engké
ogé urang bakal babarengan deui," Tangkal Jati
ngaharéwos.

"Tenang, Akay, kita tak akan berpisah. Nanti
juga kita bakal bersama-sama lagi,"
bisik Pohon Jati.

Akay kerung, manéhna teu ngarti naon anu dimaksud ku tangkal jati.

Akay mengerutkan kening,
tidak memahami apa maksud kata-kata pohon jati.





Wuss ... Angin gede neumbag kana awakna.
Tipepereket Akay muntang kana dahan jati.

Aaaaaa

Wusss ...! Angin kencang menerpa tubuhnya.
Akay tambah kencang mencengkeram dahan
jati.

Aaaaa....







"Tenang Akay ..., ulah ringrang, ulah honcéwang. Manéh teu sorangan di dieu loba batur anu sanasib jeung urang," Kadéngé sora Danu, ngupahan manéhna.

"Tenang, Akay, jangan cemas, tak usah khawatir.
Kamu tidak sendirian,
di sini banyak teman yang senasib dengan kita,"
terdengar suara Danu, menghiburnya.



Embee...Embee...
Embee...Embee...

Euleuh Euleuh,
Ituh..., aya Daun Jati anu keur dihakan ku embe.

Walah ... walah ...!
Itu... ada Daun Jati yang sedang dimakan kambing.





Hayu ..., urang geura nyumput!

Ayo, cepat kita sembunyi!



Ssst...!

Ssst...!



Duh poho, teu mekel coét jeung mutuna.

Aduh, lupa tidak membawa cobek dan alunya.

Danu ... dimana ari manéh?

Danu... di mana Kamu?





Kresek!

Kresek!





Awak akay remek, sabab katincak ku lalaki anu mulungan daun
jati tapi manéhna teu sedih sabab padeukeut kénéh jeung
Tangkal Jati.

**Badan Akay remuk, sebab terinjak lelaki yang memunguti
daun jati, tapi ia tidak sedih karena masih berdekatan
dengan Pohon Jati.**

Moo...mooo
Moo...mooo







Croott!

Crooot!

Waduh ...! Aya naon ieu téh ..., bet jadi poék jeung bau deuih.

Waduh ...! Ada apa ini... kok jadi gelap dan bau pula.





Sanggeus sababaraha poe ti harita, Akay ngarasa
yén aya anu ngagorogotan kana sakujur awakna.

**Beberapaa lama kemudian,
Akay merasa ada yang menggerogoti sekujur tubuhnya.**

Ku nyerélékna waktu,
nyaho-nyaho usum halodo geus kasilih ku usum hujan.

**Seiring dengan berjalannya waktu,
tahu-tahu musim kemarau sudah berganti musim hujan.**





Leuweung jati méh unggal poé,
diguyur hujan.

**Hutan jati hampir tiap hari
diguyur hujan.**

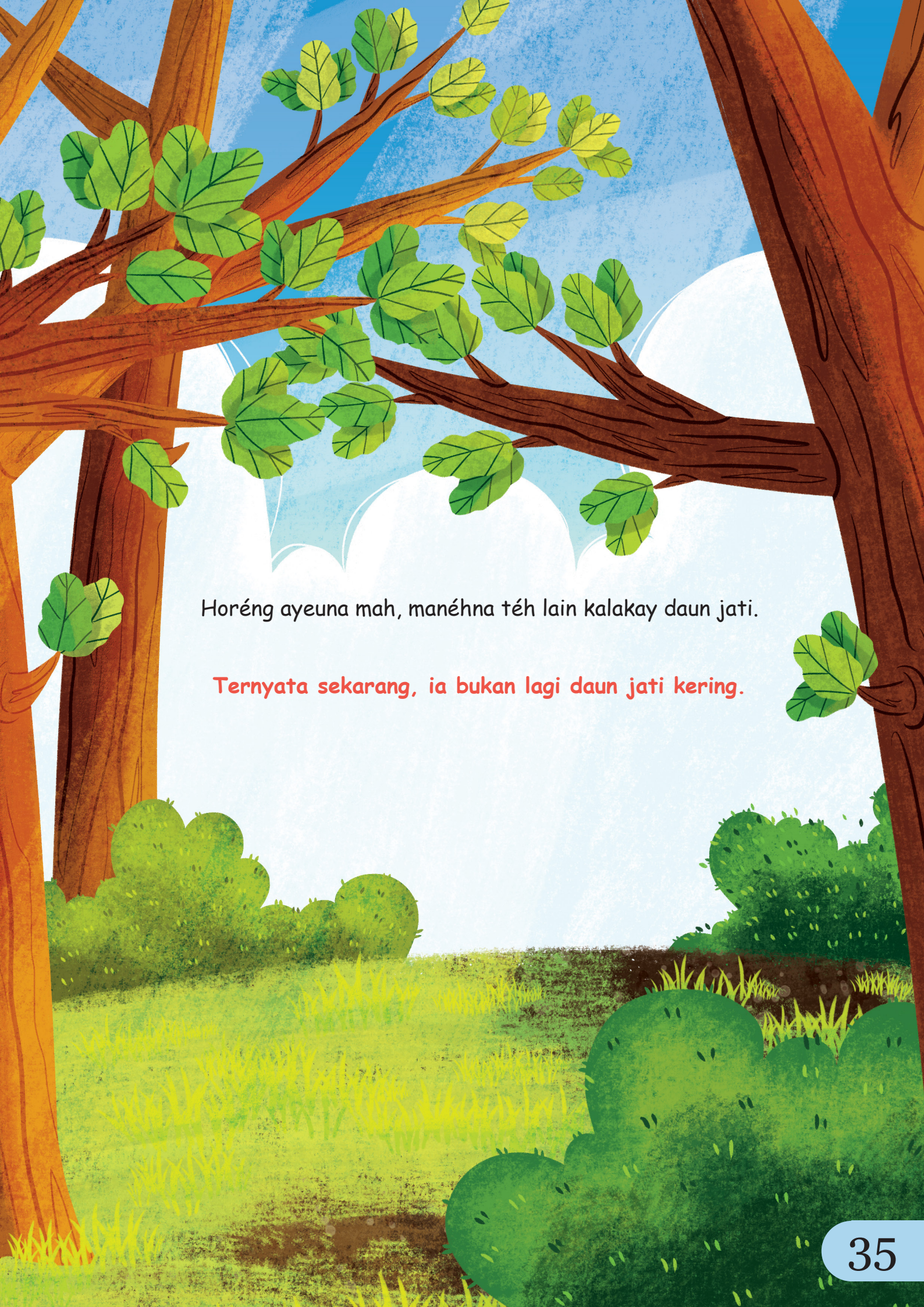


Dina hiji poé, kadéngé ku Akay, aya sora ngaharéwos.
"Akay ..., sok beunta atuh, Ulah peureum waé!"
Barang bray beunta, Akay ngarasa héran.

Pada suatu hari, Akay mendengar suara berbisik.
"Akay ... buka matamu, jangan merem terus!"
Begitu membuka mata, Akay merasa heran.







Horéng ayeuna mah, manéhna téh lain kalakay daun jati.

Ternyata sekarang, ia bukan lagi daun jati kering.

Akay jadi rabuk nu bakal ngahirupan sirung anyar.

**Akay sekarang menjadi humus
yang membantu tunas baru tumbuh.**



Biodata Penulis



Hilmi Lasmiyati Miladiana, yang memiliki nama pena Laksmi Purwandita, adalah guru sekolah swasta di Bandung. Tiap malam membacakan buku dongeng buat kedua anaknya. Impiannya bisa membacakan buku dongeng yang ditulisnya sendiri. Aktif menulis sejak tahun 2019, alhamdulillah sudah terbit tiga buku kumpulan cerita dan tiga buku kumpulan puisi. Tahun 2023 mulai berani menulis dongeng untuk anak-anak. Dengan kehendak Allah, salah satu naskahnya lolos kompetisi Booklab Pengembangan Buku Cerita Bergambar "Jelajahi Dunia dengan SAINTEKRENUM" Let's Read The Asia Fondation. Ia berharap dongeng-dongeng anak-anak yang ditulisnya bisa bermanfaat untuk membangun akhlak anak-anak. Pengarang bisa dikontak melalui surel: hilmilasmiyati03@gmail.com atau akun Instagram @hilmilasmiyatimiladiana.



Biodata Penerjemah

Hermawan Aksan lahir di Desa Jipang, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, 13 Desember.

Ia menulis sejak akhir 1980-an, mula-mula cerpen, kemudian esai dan belakangan novel.

Ia menulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Cerita-cerita pendek dan esainya yang berbahasa Indonesia dimuat di *Pikiran Rakyat*, *Suara Merdeka*, *Jawa Pos*, *Media Indonesia*, *Koran Tempo*, *Kompas*, majalah *Horison*, dan lain-lain.

Cerita-cerita pendek (carpon) dan esainya dalam bahasa Sunda dimuat di majalah *Mangle*, *Cupumanik*, *Galura*, dan *Kujang*.

Pernah menjadi pemenang pertama lomba carpon mini dan penghargaan esai pinilih dari Lembaga Sastra Jeung Basa Sunda.

Ia pernah bekerja sebagai editor bahasa pada Tabloid *Detik*, *Bola*, dan *Detak*, ia kini menjadi redaktur di *Harian Tribun Jabar*. Ia juga pernah diundang sejumlah acara sastra, antara lain *Ubud Writers and Readers Festival 2010*, *Borobudur Writer and Cultural Festival 2012*, dan *Musyawahar Nasional Sastrawan Indonesia (Munsi) 2017*.

Sebagai penulis, ia menulis 11 novel (termasuk 2 novel anak-anak), 9 kumpulan cerpen, dan 25 buku nonfiksi. Dua di antaranya kumpulan carpon, yaitu *SMS Tengah Peuting* (*Green Smart Books Publishing*, November 2012) dan *Londok* (*Green Smart Books Publishing*, September 2013). Sebagai penyunting, ia telah menyunting sekitar 50 judul buku.



Biodata Ilustrator

Nisrina Luthfiah

Perkenalkan, nama saya Nisrina Luthfiah. Saya merupakan freelance illustrator asal Kab. Bandung. Saya lulus dari jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia pada tahun 2020. Setelah lulus, saya sempat bekerja sebagai Arsitek selama 1 tahun hingga akhirnya saya beralih profesi menjadi Ilustrator pada tahun 2022.

Saya menjadi Ilustrator karena Ilustrator merupakan Impian saya sejak kecil. Setelah lulus kuliah, saya mulai mengikuti berbagai workshop dan webinar mengenai ilustrasi, terutama ilustrasi buku anak. Ilustrasi-ilustrasi yang telah saya buat bisa dilihat di Instagram @artofnini dan behance @nisrinaluthfiy.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



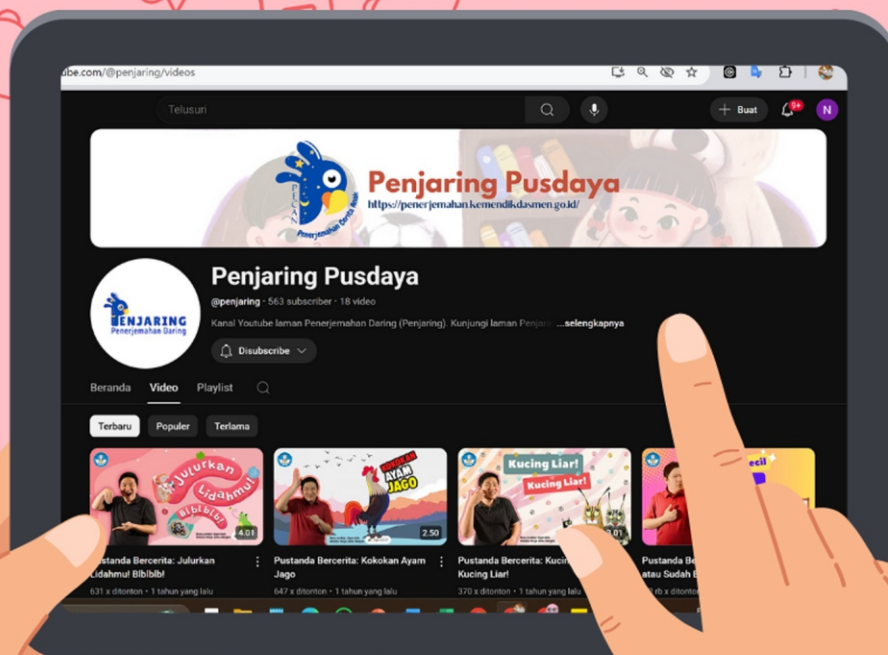


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  **YouTube** Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>





Alkisah, ada selembar daun jati yang sudah kering yang dikenal dengan nama Akay. Akay sangat mencintai Pohon Jati yang sangat menyayangnya. Dengan bergulirnya waktu, datang saatnya daun jati harus berguguran, bertebaran di bawah Pohon Jati. Namun Akay menolak bernasib sama dengan daun-daun lainnya yang berguguran. Ia berpegangan erat ke dahan jati ketika bertiup keras angin menggoyang dahan tempat dia berpegangan erat.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

